

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Nama guru : Bapak Asyhad, M.Pd.I

Pelajaran : PAI (Pendidikan Agama Islam)

NO.	INSTRUMEN	ADA	TIDAK
1.	Kedisiplinan guru datang tepat pada waktunya	✓	
2.	Guru mengkondusifkan/mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
3.	Guru mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulainya pembelajaran	✓	
4.	Guru mencari pengetahuan awal siswa pada pemberian materi baru	✓	
5.	Guru menguasai materi yang diajarkan di kelas	✓	
6.	Bervariasinya metode pengajaran guru dalam satu pertemuan	✓	
7.	Guru berinteraksi kepada murid dengan harmonis dan sangat menghormati	✓	
8.	Guru memberi stimulus kepada siswa untuk bertanya	✓	
9.	Tercapainya KD/Indikator pada pertemuan	✓	
10.	Guru memberi stimulus kepada siswa untuk mengomunikasikan pelajaran saat di kelas	✓	
11.	Guru menunjuk siswa untuk member kesimpulan materi di depan kelas	✓	
12.	Guru memberi tugas individu maupun kelompok	✓	
13.	Guru memberi nilai pada lembar penilaian di setiap KD	✓	
14.	Guru memberi kesimpulan dan menutup kelas	✓	
15.	Guru membuat RPP di setiap pertemuan	✓	

Guru PAI

Asyhad, M.Pd. I

## ANGKET PENELITIAN TESIS

### **A. Judul TesiS : Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Pembentukan Karakter Spiritual Siswa MI Muhammadiyah Sedayulawas**

1. Petunjuk pengisian angket:
  - a) Bacalah bismillah sebelum anda mengerjakan angket ini.
  - b) Bacalah pertanyaan dengan teliti sebelum menjawab.
  - c) Jawablah pertanyaan dengan jujur dan benar
  - d) Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang anda pilih
  - e) Akhiri dengan membaca hamdalah
  - f) Terimakasih atas partisipasi dan kejujurannya.
2. Soal Aspek Karakter spiritual
  1. Ketika tidak berada di sekolah, saya .....mengerjakan sholat 5 waktu
    - a. selalu
    - b. sering
    - c. kadang-kadang
    - d. tidak pernah
  2. Ketika berada di sekolah, saya.....mengerjakan sholat dhuha sebelum proses pembelajaran di mulai.
    - a. selalu
    - b. sering
    - c. kadang-kadang
    - d. tidak pernah
  3. Setelah melakukan sholat dhuha, saya.....membaca juz amma.
    - a. selalu
    - b. sering
    - c. kadang-kadang
    - d. tidak pernah
  4. Apabila sedang dilaksanakan ulangan/ujian, saya .....mengerjakannya sendiri tanpa bantuan orang lain.
    - a. selalu
    - b. sering
    - c. kadang-kadang
    - d. tidak pernah
  5. Saya ..... tidak mengatakan yang sebenarnya kepada penjual makanan/barang bahwa anda membelinya dengan jumlah tertentu dan membayarnya juga dengan seharga barang/makanan yang dibeli?
    - a. selalu
    - b. sering
    - c. kadang-kadang
    - d. tidak pernah



13. Disaat saya melakukan hal yang keliru kepada teman saya, saya .... tidak meminta maaf kepadanya.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
14. Di saat saya telat datang kesekolah, saya ..... tidak menerima hukuman yang mendidik dari guru/penjaga pintu sekolah.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah
15. Saat saya turun peringkat, saya..... berputus asa dan bersemangat belajar lebih giat lagi.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. tidak pernah

## Lampiran 3

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Pertanyaan Wawancara**

Pewawancara : Ainul Firdaus

Nara sumber : Ibu Endang Wahyuningsih, S.Pd. (Guru Tematik)

Hari/tanggal : Senin, 17 Juli 2019

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah 2 Sedayulawas Brondong Lamongan

#### **a. Pembahasan Tentang Kurikulum 2013**

1. Apakah Kurikulum 2013 yang telah berlaku di sekolah ini lebih tepat dari Kurikulum sebelumnya?
2. Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat RPP berkarakter di kurikulum sebelumnya, apakah betul kurikulum 2013 lebih baik dalam pembentukan karakter siswa, terutama karakter spiritual?
3. Bagaimanakah usaha bapak/ibu mengembangkan KI 1 dan KI 2 di setiap pembelajaran di dalam kelas?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang rumor di kalangan siswa bahwa kurikulum 2013 hanya menguntungkan pihak guru saja?
5. Sejauh ini, apakah guru lebih terbantu dengan adanya 2013 dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

#### **b. Pendidikan Karakter Peserta Didik**

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang karakter/akhlak siswa-siswi di MIM 2 ini?
2. Bagaimanakah kondisi peserta didik di dalam kelas saat bapak/ibu mengajar?
3. Bagaimana usaha bapak/ibu membentuk karakter siswa yang buruk menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik lagi?
4. Dalam kurikulum 2013 terdapat buku babon, pada hakikatnya

apa fungsi dari buku tersebut di dalam KBM?

5. Apa dampak dari buku babon itu sendiri terhadap siswa?
6. Pada RPP berkarakter guru membentuk karakter siswa di setiap kegiatan guru maupun siswa itu sendiri, pertanyaanya adalah bagaimana usaha guru membentuk/mendidik karakter siswa dalam kurikulum 2013 saat ini?
7. Apakah ada upaya/usaha guru-guru dalam kegiatan pendidikan karakter di luar kelas? Baik di dalam atau di luar sekolah?

## **B. Jawaban**

1. Dalam pertanyaan pertama (poin kurikulum 2013) beliau menjelaskan bahwa, kurikulum 2013 lebih tepat dari kurikulum sebelumnya. Akan tetapi masih membingungkan, karena aturan yang masih simpangsiur dan selalu berubah-ubah.
2. Kurikulum 2013 sudah lebih baik dalam membentuk karakter siswa, kurikulum yang lalu pun menurut saya cukup baik, karena guru membuat RPP berkarakter di setiap kegiatan guru dan siswa.
3. Dalam penerapan KI 1 di mata pembelajaran tematik (PKN) dilihat dari pantauan ibadah di rumah, perilaku siswa saat berdo'a dan mengerjakan soal. Sementara KI 2 yaitu sikap sosial peserta didik dilihat saat diskusi, kerjasama dalam memecahkan masalah dan membuat solusi, toleransi terhadap pendapat temannya, menghargai dan menyimak pendapat.
4. Pendapat bahwasannya kurikulum 2013 hanya menguntungkan pihak guru saja itu saya tidak menyetujuinya/tidak sependapat, karena pendidik mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepada peserta didik. Diantaranya menkonfirmasi dan memberi penjelasan materi.
5. Kurikulum 2013 sangat membantu guru dalam pengajaran, akan tetapi terlalu menyita waktu dalam memberikan dan mengelola nilai sikap KI 1 dan KI 2 beserta KI 3 dan KI 4.
6. Dalam pertanyaan kedua (poin pendidikan karakter peserta didik) beliau

menjelaskan, bahwa karakter peserta didik di MI Muhammadiyah sangat luar biasa bervariasi. Ada yang patuh, ada yang membangkang, ada yang manja, egois, dan lain-lain terhadap aturan yang disusun bersama orang tua.

7. Adapun kondisi peserta didik pada saat belajar Tematik lebih semangat bila model pembelajaran diskusi dan penayangan materi melalui power point (menggunakan multimedia)
8. Usaha kami membentuk karakter yang buruk menjadi baik melalui pendekatan yang intens dan lemah lembut tapi tegas. Karena selalu keras akibatnya siswa MI Muhammadiyah menjadi pembangkang dan sulit diperbaiki. Selain itu diberlakukan hukuman supaya ada efek jera dan tidak mengulangi lagi. Ada pun usaha kami membentuk karakter yang baik menjadi lebih baik lagi dengan cara memberikan perhatian secara lisan pada saat pelaksanaan shalat berjama'ah dan juga memberi hadiah/pujian kepada mereka.
9. Adapun fungsi buku babon adalah untuk acuan pembelajaran terhadap siswa, untuk merancang RPP.
10. Dampak dari buku babon untuk siswa yaitu untuk siswa lebih terarah dari tugas yang diberikan guru. Adanya kesinambungan antara buku pegangan guru dan buku pegangan siswa.
11. Usaha kami dalam membentuk karakter siswa dalam kurikulum 2013 melalui figur dan contoh teladan dari pendidik. Diharapkan siswa dapat mengambil hal yang lebih baik dari apa yang disampaikan gurunya.
12. Usaha/upaya guru/sekolah dalam kegiatan pendidikan karakter peserta didik di luar kelas adalah pengadaan program guru asuh, yang fungsinya mengontrol ibadah siswa, perilaku, dan lainnya.

## Interview

Endang Wahyuningsih, S.Pd.

## **A. Pertanyaan Wawancara**

Pewawancara : Ainul Firdaus

Nara sumber : Asyhad, M.Pd.I (Guru PAI)

Hari/tanggal : Sabtu, 15 Juli 2019

Waktu : 09:30 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Sedayulawas Brondong Lamongan

### **a. Pembahasan Tentang Kurikulum 2013**

1. Apakah Kurikulum 2013 yang telah berlaku di sekolah ini lebih tepat Dari Kurikulum Sebelumnya?
2. Seperti yang kita ketahui bahwa terdapat RPP Berkarakter di kurikulum sebelumnya, nah apakah betul kurikulum 2013 lebih baik dalam pembentukan karakter siswa?
3. Bagaimanakah usaha bapak/ibu mengembangkan KI 1 dan KI 2 di setiap pembelajaran di dalam kelas?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang rumor di kalangan siswa bahwa kurikulum 2013 hanya menguntungkan pihak guru saja?
5. Sejauh ini, apakah guru lebih terbantu dengan adanya 2013 dalam setiap kegiatan pembelajaran ?

### **b. Pendidikan Karakter Peserta Didik**

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang karakter/akhlak siswa-siswi di SMP ini?
2. Bagaimanakah kondisi peserta didik di dalam kelas saat bapak/ibu mengajar?
3. Bagaimana usaha bapak/ibu membentuk karakter siswa yang buruk menjadi baik dan yang baik menjadi lebih baik lagi?
4. Dalam kurikulum 2013 terdapat buku babon, pada hakikatnya apa fungsi dari buku tersebut di dalam KBM?
5. Apa dampak dari buku babon itu sendiri terhadap siswa?
6. Pada RPP Berkarakter guru membentuk karakter siswa di setiap kegiatan guru maupun siswa itu sendiri, pertanyaanya adalah bagaimana usaha

guru membentuk/mendidik karakter siswa dalam kurikulum 2013 saat ini?

7. Apakah ada upaya/usaha guru-guru dalam kegiatan pendidikan karakter di luar kelas? Baik di dalam atau di luar sekolah.

## **B. Jawaban Wawancara**

1. Menurut beliau bahwa kurikulum 2013 baik, akan tetapi menyita waktu pembelajaran dengan adanya hal-hal administratif seperti penilaian sikap, keterampilan, dan aspek pengetahuan siswa di setiap KD pembelajaran pelajaran PAI.
2. Menurut beliau kurikulum yang lama sudah baik, dan kurikulum 2013 lebih menonjol dalam hal-hal administratifnya. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa terdeskripsikan dengan baik, dan akhirnya pihak wali kelas dan orang tua mengetahui seluk beluk si anak tersebut lebih detail.
3. Untuk meningkatkan KI 1 Dn KI 2 adalah dengan adanya peran aktif saya memberi contoh teladan dan perilaku saya yang tegas. Tak sedikit yang memanggil beliau dengan sebutan “satpol PP” yang identik dengan keras. Ini semua saya lakukan agar terjalinnya hubungan guru dan murid seperti apa yang diharapkan.
4. Tidak juga, memang disaat pelatihan si pembicara mengatakan bahwa guru tinggal duduk santai saja. Akan tetapi guru tidak segampang itu, malahan tugas guru bertambah dengan hal-hal administratif.
5. Menurut beliau sangat membantu, karena di kurikulum 2013 murid dituntut aktif di setiap pembelajaran.
6. Adapun karakter peserta didik disini adalah hebat dan unik. Ada murid yang aktif sekali bertanya, kritis saat saya mengajar dikelas. Dan ada juga yang nakal karena kurangnya perhatian orang tua, karena mayoritas siswa di MI ini dari kalangan menengah keatas. Yang dimana kurangnya sosok orang tua yang ikut serta mendidik anak. Informasi ini beliau peroleh dari guru-guru asuh di MI ini.

7. Kalau dibilang kondisi kelas, bapak selalu mengondisikan kelas terlebih dahulu kurang lebih lima menit. Agar terlaksananya pembelajaran dengan kondusif.
8. Usaha saya memberi hadiah/pujian bagi yang unggul/baik dan juga memberi hukuman kepada siswa yang berbuat salah. Menyeru siswa agar menjalankan puasa sunnah, dan mengadakan usaha-usaha pendekatan kepada siswa-siswa beliau.
9. Bagus dan membuat terarah baik untuk guru dan siswa, tapi kedua buku itu berbeda. Buku pegangan guru berbeda dengan buku pegangan murid. Buku pegangan guru lebih dari materi saja, tetapi ada unsur-unsur yang membantu dipelaksanaannya.
10. Buku pegangan murid berbeda dalam sistematika peletakan pada buku pegangan guru. Dan terkadang di buku pegangan guru hal A di bab satu tetapi di buku siswa di bab lima, sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan siswa.
11. Murid dituntut mencari tambahan materi di luar sekolah, baik dari buku maupun internet, membuat siswa aktif, dapat menyumbang pemikiran dan pendapat dalam pemecahan masalah, dan lain-lain.
12. Adanya kegiatan “OUTING” kelas luar, yang lebih memacu semangat siswa dalam belajar. Seperti kegiatan manasik haji di asrama haji Surabaya yang sudah menjadi kegiatan setiap tahun di sekolah ini.

Interviewee

Asyhad, M.Pd.I

## **A. Pertanyaan Wawancara**

Pewawancara : Ainul Firdaus

Nara sumber : Fahrul (Koordinator program guru asuh)

Hari/tanggal : Rabu, 19 Juli 2019

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : MI Muhammadiyah Sedayulawas Brondong Lamongan

1. Apa/siapa itu guru asuh?
2. Apa amanat yang mereka pegang selama mereka menjadi guru asuh tersebut?
3. Bagaimana sistematika pengadaan program guru asuh itu sendiri?
4. Apa tujuan diadakannya guru asuh di SMP ini?
5. Bagaimana keluhan kesah guru asuh sendiri selama mereka menjadi guru asuh?

## **B. Jawaban Wawancara**

1. Guru asuh itu: program unggulan sekolah, yang berfungsi sebagai pembinaan pada siswa baik secara keagamaan, emosional, pembentukan karakter, konselor untuk siswa.
2. Adapun usaha guru asuh adalah pembiasaan ibadah harian peserta didik. Seperti satu hari minimal membaca satu lembar al-Qur'an, kebiasaan perilaku dan ucapan sehari-hari peserta didik, dan menjaga akhlak siswa.
3. Sistematika pelaksanaan program ini adalah dana didapatkan dari sekolah, guru asuh, dan patungan anggotanya. Yang bernara sumberkan guru dan bisa juga salah satu orang tua peserta guru asuh tersebut. Adapun urutan acara saat bimbingan yaitu pembukaan, membaca Al-Qur'an bersama, memberikan materi-materi kependidikan.
4. Memberi pengarahan, mendidik sifat dan karakter peserta guru asuh tersebut, menjadi wadah untuk curhat dan menanyakan hal-hal yang baru yang edukatif, dan sebagainya.

Lampiran 4

**DOKUMENTASI**

- A. Wawancara tentang implementasi kurikulum 2013 guru dalam mendidik karakter siswa kelas VI MI Muhammadiyah Sedayulawas Brondong lamongan



- B. Penyebaran angket tentang karakter spiritual siswa kelas VI



## CURRICULUM VITAE



### A. IDENTITAS

1. Nama : AINUL FIRDAUS
2. Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 02 November 1990
3. Agama : Islam
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Pekerjaan : Guru
6. Alamat : Jl. Kenanga RT.02/RW.04  
Sedayulawas – Brondong - Lamongan

### B. PENDIDIKAN

1. MI Muhammadiyah 01 Sedayulawas Lulus tahun 2002
2. MTs. Muhammadiyah 03 Sedayulawas Lulus tahun 2005
3. SMK Muhammadiyah 08 Sedayulawas Lulus tahun 2008
4. S.1 Universitas Islam Lamongan Lulus tahun 2015
5. S.2 Universitas Muhammadiyah Surabaya

### C. Riwayat Pengalaman

1. Guru MI Muhammadiyah Sedayulawas Tahun 2018 – Sekarang



### KARTU BIMBINGAN TESIS

1. Nama Mahasiswa : Ainul Firdaus  
2. NPM / NIRM : 20172550011 / .....  
3. Progran Studi : Pendidikan Islam  
4. Judui Tesis : Implementasi kurikulum 2013 terhadap pembentukan Karakter spritual siswa kelas VI MI Muhammadiyah Seidayalawas Brondong Lamongan  
5. Tgl. Pengajuan Tesis : 9 Maret 2019  
6. Pembimbing : 1). Prof. Dr. H. Abd. Hadi. M. Ag  
2). Dr. Rahmat Arifah HC. M.Pd. I  
7. Konsultasi ;

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	I	II	
15/3 -19			Revisi proposal tesis
23/3 -19			Revisi Bab I
13/4 -19			Revisi Bab II
27/4 -19			Revisi Bab III
4/5 -19			Revisi Bab IV
20/5 -19			Revisi Bab V
7/6 -19			Revisi Abstrak
0/8 -19			ACC Ujian Tesis

8. Tgl. Selesai Tesis : 23 Agustus 2019  
9. Telah diuji dengan nilai : \_\_\_\_\_

Surabaya,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Ketua Prodi,

Prof. Dr. H. Abd. Hadi M. Ag

Dr. Rahmat Arifah HC. M. Pd. I

Prof. Dr. H. Machi Tolchah M. Ag